

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa

Asnun Aliwu Tomelo¹, Harun Blongkod², Ayu Rakhma Wuryandini³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan, serta kemajuan teknologi terhadap keefektifan pemanfaatan sistem keuangan desa. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan ialah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para aparatur desa di Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 97 orang aparatur desa, namun teknik purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel sebanyak 45 orang aparatur desa. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara terpisah, pengaruh kualitas SDM (X1) terhadap keefektifan pemanfaatan sistem keuangan desa (Y) tidak signifikan. Dengan kata lain, kualitas SDM yang ada di desa tidak memegang pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem keuangan desa yang lebih efektif. Namun, pendidikan dan pelatihan (X2) memegang pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keefektifan pemanfaatan sistem keuangan desa (Y). Ini menandakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada aparatur desa memberikan kontribusi terhadap penggunaan sistem keuangan desa yang lebih efektif. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi (X3) juga memegang pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keefektifan pemanfaatan sistem keuangan desa (Y). Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi dalam sistem keuangan desa berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem tersebut. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut, yaitu kualitas SDM (X1), pendidikan dan pelatihan (X2), serta kemajuan teknologi (X3), secara bersama-sama memegang pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keefektifan pemanfaatan sistem keuangan desa (Y). Ini menandakan bahwa kombinasi yang baik antara faktor-faktor tersebut bisa meningkatkan keefektifan penggunaan sistem keuangan desa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kualitas SDM, Pendidikan dan Pelatihan, serta Kecanggihan Teknologi.

Copyright (c) 2023 Asnun Aliwu Tomelo

 Corresponding author :

Email Address : asnuntomelo09@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah telah memberikan pengakuan terhadap peran penting desa dalam pemerintahan dan pembangunan, khususnya dalam pengelolaan dana desa. Dalam rangka memastikan tata kelola pemerintahan yang optimal, desa-desa diharuskan memakai aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan unik yang harus dihadapi. Salah satu tantangan tersebut ialah kesulitan yang dihadapi oleh petugas desa dalam mengelompokkan akun-akun

di dalam aplikasi SISKEUDES, menciptakan labirin kompleks dalam tata kelola keuangan desa. Tantangan ini muncul karena kurangnya penyuluhan yang dilakukan dalam dua tahun terakhir akibat wabah pandemi COVID-19, sehingga petugas desa kesulitan memahami aplikasi tersebut.

Selain itu, ada tantangan lain yang perlu diatasi, yaitu masalah server yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan desa. Untuk menghadapi tantangan ini, perlu adanya fokus penuh dari pemerintah dalam menangani permasalahan infrastruktur server serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas desa dalam memakai SISKEUDES. Sosialisasi yang intensif, pelatihan yang relevan, dan dukungan teknis yang memadai menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, prioritas utama harus diberikan pada perbaikan infrastruktur server dan memastikan stabilitas serta ketersediaan aplikasi, sehingga penggunaan SISKEUDES dalam mengelola keuangan desa bisa berjalan dengan lancar dan efektif. Tindakan bijaksana ini akan berperan penting dalam mencegah penyalahgunaan dana desa, meningkatkan keterbukaan informasi, dan memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran desa.

METODOLOGI

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut perspektif yang diungkapkan oleh Rizka (2020), analisis deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan dan merangkum informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu situasi yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran. Skala Likert terdiri dari lima tingkatan jawaban, yang terdiri dari:

- a. Pilihan "Sangat Setuju" dengan bobot skor 5.
- b. Pilihan "Setuju" dengan bobot skor 4.
- c. Pilihan "Ragu-ragu" dengan bobot skor 3.
- d. Pilihan "Tidak Setuju" dengan bobot skor 2.
- e. Pilihan "Sangat Tidak Setuju" dengan bobot skor 1.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan jenis analisis yang mengutamakan penggunaan angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistik. Dalam rangka mempermudah proses analisis tersebut, digunakanlah program SPSS 25 yang memungkinkan kita untuk melihat bagaimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen melalui metode Analisis Regresi Linear Berganda.

3. Uji Validasi

Dalam proses pengevaluasian keabsahan kuesioner, terdapat uji validitas yang dilakukan. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner mampu mencerminkan informasi yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi yang dihitung (r hitung) dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (r tabel). Keputusan mengenai keabsahan dapat diambil jika:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka kuesioner dianggap valid.

- Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid.

4. Uji Realibilitas

Guna mengevaluasi tingkat reliabilitas kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel dalam penelitian, dilakukan uji reliabilitas. Tingkat reliabilitas penelitian bisa dinilai melalui analisis statistik. Keputusan terkait uji reliabilitas bisa diambil berdasarkan nilai Cronbach alpha, sebagai berikut: jika Cronbach alpha > 0,60, bisa dianggap sebagai reliabel atau konsisten, sementara jika Cronbach alpha < 0,60, dianggap sebagai tidak reliabel atau tidak konsisten.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam usaha untuk menganalisis data dan mengukur pengaruh sebagian maupun bersama-sama dari variabel kualitas SDM (X_1), pendidikan dan pelatihan (X_2), serta kemajuan teknologi (X_3) terhadap variabel (Y), digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a	= Konstanta
Y	= Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien Regresi
e	= Standar Error
X_1	= Kualitas SDM
X_2	= Pendidikan dan Pelatihan
X_3	= Kecanggihan Teknologi

6. Uji t (Uji Parsial)

Dalam proses pengujian menggunakan metode uji t, tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh sebagian variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji t, hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang telah ditentukan sebelumnya, dan biasanya menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 persen atau 0,05.

7. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian menggunakan Uji F bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh secara keseluruhan dari berbagai faktor bebas, seperti kemampuan tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, serta perkembangan teknologi terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa. Dalam proses pengujian menggunakan Uji F, biasanya digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai F yang dihasilkan lebih besar daripada nilai F yang tercantum dalam tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua faktor bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor terikat.

8. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memegang peran penting dalam mengukur sejauh mana kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 , yang berada dalam rentang antara 0 hingga 1, memberikan gambaran tentang seberapa baik kita bisa menjelaskan variasi yang ada dalam variabel dependen. Semakin mendekati angka 1, semakin baik kualitasnya dalam menjelaskan variasi yang terbiasa pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan guna mengeksplorasi pengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan sistem keuangan desa melalui analisis kualitas SDM, program pelatihan dan pendidikan, serta kemajuan teknologi. Sampel penelitian terdiri dari 45 staf desa diwakili dengan memakai kuesioner. Identifikasi responden mencakup aspek jenis kelamin, rentang usia, dan tingkat pendidikan. Dalam upaya memperoleh data dan menggali informasi baru, kami menerapkan pendekatan inovatif.

Karakteristik Partisipan

Pada hasil survei partisipan dengan karakteristik jenis kelamin berikut tabelnya:

Tabel. 1

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
Pria	21	47%
Wanita	24	53%
Total	45	100%

Sumber: Data telah diolah 2022

Dengan merujuk pada Tabel 1, bisa ditarik kesimpulan populasi penelitian ini terdiri dari 45 individu, mewakili seluruh populasi diteliti. Dalam hal perbedaan jenis kelamin, terdapat 21 partisipan laki-laki, berkontribusi sebesar 47% dari jumlah total partisipan, sementara 24 partisipan perempuan, berkontribusi sebesar 53% dari jumlah total partisipan.

Tabel. 2

Partisipan Menurut Usia

USIA	JUMLAH	PERSENTASE%
Dibawah 39 Tahun	24	53%
40-49 Tahun	15	33%
50-59 Tahun	5	11%
Diatas 60 Tahun	1	2%
Total	38	100%

Sumber: Data telah diolah 2022

Berlandaskan informasi terdapat dalam Tabel 2, bisa dinyatakan distribusi partisipan dalam penelitian ini mencerminkan variasi kelompok usia. Sebanyak 24 individu (53%) memegang usia di bawah 39 tahun, sedangkan 15 individu (33%) berada dalam rentang usia 40-49 tahun. Terdapat juga 5 individu (11%) berusia antara 50-59 tahun, sementara hanya 1 individu (2%) berusia di atas 60 tahun.

Tabel. 3

Partisipan Menurut Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE%
SLTA/SMA/SMK/MA	22	49%
D3	3	7%
S1	20	44%
Total	45	100%

Sumber: Data telah diolah 2022

Tabel 3 menggambarkan distribusi partisipan berlandaskan tingkat pendidikan. Ditemukan 22 partisipan (49%) memegang latar belakang pendidikan

SLTA/SMA/SMK/MA, 3 partisipan (7%) merupakan lulusan D3, dan 20 partisipan (44%) merupakan lulusan S1.

Penguji Hipotesis

Uji Validitas

Pengujian dalam riset ini mengoperasikan sepenuhnya partisipan dimana berjumlah $df = (N-4) = 45-4 = 41$.

Tabel 5
Analisis Validasi Parameter Kualitas SDM (X1)

No	Parameter	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	X1.1	0.850	0.254	Valid
2	X1.2	0.849	0.254	Valid
3	X1.3	0.878	0.254	Valid
4	X1.4	0.833	0.254	Valid
5	X1.5	0.856	0.254	Valid
6	X1.6	0.850	0.254	Valid
7	X1.7	0.858	0.254	Valid

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Tabel 6
Analisis Validasi Parameter Pendidikan dan Pelatihan (X2)

No	Parameter	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	X2.1	0.753	0.254	Valid
2	X2.2	0.671	0.254	Valid
3	X2.3	0.801	0.254	Valid
4	X2.4	0.826	0.254	Valid
5	X2.5	0.76	0.254	Valid
6	X2.6	0.752	0.254	Valid
7	X2.7	0.839	0.254	Valid
8	X2.8	0.796	0.254	Valid
9	X2.9	0.875	0.254	Valid
10	X2.10	0.829	0.254	Valid
11	X2.11	0.88	0.254	Valid
12	X2.12	0.847	0.254	Valid
13	X2.13	0.839	0.254	Valid

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Tabel 7
Analisis Validasi Parameter Kecanggihan Teknologi (X3)

No	Parameter	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	X3.1	0.907	0.254	Valid
2	X3.2	0.865	0.254	Valid
3	X3.3	0.897	0.254	Valid
4	X3.4	0.912	0.254	Valid
5	X3.5	0.869	0.254	Valid
6	X3.6	0.571	0.254	Valid
7	X3.7	0.767	0.254	Valid

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Analisis Linear Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Liner Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.519	2.360		.644	.523
Kualitas SDM X1	.080	.134	.078	.593	.556
Pendidikan dan Pelatihan X2	.218	.098	.400	2.230	.031
Kecanggihan Teknologi X3	.457	.149	.451	3.072	.004

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengaplikasian SISKUEDES Y

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Berlandaskan informasi tersedia di Tabel 8, maka bisa menyusun suatu rumusan unik guna regresi linear berganda mempertimbangkan kapasitas sebagai variabel, yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1.519 + 0.080 + 0.218 + 0.457$$

Keterangan :

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Kualitas SDM

X₂ = Pendidikan dan Pelatihan

X₃ = Kecanggihan Teknologi

Y = Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa

Berlandaskan analisis pada tabel data, bisa ditarik kesimpulan mengenai hubungan essensial dan unik dalam konteks kapasitas. Berikut ialah kesimpulan tersebut:

1. Dalam konteks Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa, nilai konstanta 1.519 mengindikasikan tanpa adanya pengaruh dari faktor-faktor independen seperti Kualitas SDM, Pendidikan Dan Pelatihan, dan Kecanggihan Teknologi, Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa akan memegang nilai tetap sebesar 1.519.
2. Dalam hubungan regresi antara Kualitas SDM (X1) dan Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa, koefisien regresi sebesar 0.080 membuktikan setiap peningkatan satu persen dalam parameter Kualitas SDM diharapkan memberikan kontribusi sebesar 0.080 terhadap Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa.
3. Dalam konteks Pendidikan Dan Pelatihan (X2) dan Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa, koefisien regresi sebesar 0.218 membuktikan setiap peningkatan satu persen dalam parameter Pendidikan Dan Pelatihan diharapkan memberikan pengaruh sebesar 0.218 terhadap Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa.

4. Dalam konteks Kecanggihan Teknologi (X3) dan Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa, koefisien regresi sebesar 0.457 membuktikan setiap peningkatan satu persen dalam parameter Kecanggihan Teknologi diharapkan memberikan pengaruh sebesar 0.457 terhadap Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.519	2.360		.644	.523
	Kualitas SDM X1	.080	.134	.078	.593	.556
	Pendidikan dan Pelatihan X2	.218	.098	.400	2.230	.031
	Kecanggihan Teknologi X3	.457	.149	.451	3.072	.004

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengaplikasian SISKUEDES Y

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Guna menentukan apakah H0 diterima atau ditolak berlandaskan Tabel 9, langkah awal perlu diambil ialah memilih nilai t tabel relevan. Pemilihan nilai t tabel ini tergantung pada derajat kebebasan (df) dan tingkat essensialsi digunakan. Dalam konteks ini, dengan tingkat essensialsi 5% dan df sebesar 41 (n-4), ditemukan sebuah nilai t tabel sebesar 1.682. Selanjutnya, dalam proses pengujian hipotesis memakai uji t, kami bisa memakai nilai koefisien tercatat dalam tabel guna menghitung t hitung secara parsial.

- Berlandaskan perbandingan antara nilai t hitung (0.593) dan nilai kritis dari tabel (1.682), serta probabilitas ($0.558 \geq 0.05$), bisa disimpulkan tidak terbiasa bukti essensial membuktikan adanya pengaruh positif antara kualitas SDM dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa di Kecamatan Tabongo. Oleh karena itu, perhatian perlu difokuskan pada upaya peningkatan kinerja aparatur desa guna menaikkan efektivitas sistem keuangan desa.
- Dengan menganalisis nilai t hitung (2.230) melebihi nilai kritis dari tabel (1.682) dan probabilitas ($0.031 \leq 0.05$), bisa disimpulkan terbiasa bukti essensial membuktikan adanya pengaruh positif antara pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Hal ini membuktikan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan, aparatur desa bisa menaikkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola sistem keuangan desa secara efektif.
- Dengan mempertimbangkan nilai t hitung (3.072) melebihi nilai kritis dari tabel (1.682) dan probabilitas ($0.004 \leq 0.05$), bisa disimpulkan terbiasa bukti essensial membuktikan adanya pengaruh positif antara kemajuan teknologi dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Hal ini mengindikasikan pengaplikasian teknologi informasi lebih canggih dan

penerapan sistem keuangan desa modern bisa menaikkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil Uji F

Pada pengujian ini, tujuannya ialah guna membuktikan adanya pengaruh essensial secara simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai essensialsi dihasilkan dari perhitungan F dengan nilai telah ditentukan sebelumnya dalam pengujian F.

Tabel 10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	745.051	3	248.350	51.101	.000 ^b
	Residual	199.260	41	4.860		
	Total	944.311	44			

a. Dependent Variable: Efektifitas Pengaplikasian SISKUEDES Y
b. Predictors: (Constant), Kecanggihan Teknologi X3, Kualitas SDM X1, Pendidikan dan Pelatihan X2

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Berlandaskan hasil pengujian F tercantum dalam Tabel 10, dibisai nilai fhitung sebesar 51.101, melebihi nilai ftabel sebesar 2.83. Selain itu, nilai essensialsi ditemukan ialah 0.000, jauh lebih rendah dari tingkat essensialsi telah ditentukan sebelumnya yaitu 0.05. Dengan demikian, bisa disimpulkan secara simultan, Kualitas SDM (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), serta Keuangan Kecanggihan Teknologi (X3) secara essensial mempengaruhi Efektivitas Pengaplikasian Sistem Desa (Y). Hasil ini membuktikan faktor-faktor tersebut memegang peran penting dalam menentukan tingkat efektivitas pengaplikasian sistem desa.

Analisis Kofesien Detriminasi (R²)

Tabel 11
Hasil Uji (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.789	.774	2.205	2.202

Sumber: Data telah diolah SPSS 2022

Dalam tabel telah disajikan, bisa dilihat nilai R square ialah 0.789 atau 78.9%. Angka ini mengindikasikan sekitar 78.9% dari variasi dalam Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa bisa dijelaskan oleh Kualitas SDM, Pendidikan dan Pelatihan, serta Kecanggihan Teknologi. Sementara itu, sisanya sebesar 21.1% merupakan variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti usia, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, dan pendampingan desa. Hal ini membuktikan faktor-faktor telah diteliti memegang kontribusi essensial dalam menjelaskan tingkat efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa, namun

masih terdapat faktor-faktor lain perlu dipertimbangkan guna pemahaman lebih lengkap.

Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pendistribusian kuesioner kepada seluruh partisipan terlibat. Setelah kuesioner dikumpulkan, data terkumpul kemudian dianalisis memakai perangkat lunak SPSS versi 24. Proses analisis statistik dilangsungkan dengan tujuan mengungkapkan hubungan dan pengaruh antara kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan, serta kemajuan teknologi terhadap efektivitas pemanfaatan sistem keuangan desa.

1. Berdasarkan penelitian ini, bisa disimpulkan tidak ada pengaruh esensial antara kualitas SDM dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Priyono (2018) dan Hasibuan et al. (2021), juga membuktikan kualitas SDM tidak memegang pengaruh esensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Beberapa faktor mungkin menyebabkannya termasuk kurangnya pemahaman aparatur desa tentang peran dan fungsi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), serta kurangnya pelatihan terkait SISKEUDES. Oleh karena itu, penting bagi SDM terlibat dalam pengelolaan sistem keuangan desa guna menaikkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memakai sistem tersebut.
2. Penelitian ini mengonfirmasi pendidikan dan pelatihan memegang pengaruh positif dan esensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Wiguna et al. (2017) dan Hanafi (2019), juga membuktikan pendidikan dan pelatihan memegang peran positif dan esensial dalam menaikkan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Dukungan diberikan oleh pemerintah melalui program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) kepada aparatur desa di Kecamatan Tabongo berperan penting dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan dan mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa. Hal ini berpengaruh positif pada peningkatan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa di daerah tersebut.
3. Temuan dari penelitian ini membuktikan kemajuan teknologi memegang pengaruh positif dan esensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Hanafi (2019) dan Wiguna et al. (2017), juga mengidentifikasi kemajuan teknologi memegang peran positif dan esensial dalam menaikkan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Pengaplikasian teknologi informasi dalam tugas-tugas aparatur desa membantu menaikkan efisiensi dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Meskipun terdapat beberapa masalah dalam sistem, seperti perubahan versi aplikasi SISKEUDES setiap tahun dan kesalahan pada server sistem SISKEUDES, pengaplikasian teknologi tetap memberikan pengaruh positif secara keseluruhan dalam menaikkan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa di Kecamatan Tabongo.

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis mendalam dan mengadakan diskusi komprehensif mengenai data telah dikumpulkan, peneliti berhasil mencapai suatu kesimpulan essensial dari penelitian ini mengenai pengaruh kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan, serta tingkat kecanggihan teknologi terhadap efisiensi pengaplikasian sistem keuangan desa. Oleh karena itu, berikut ialah simpulan bisa diambil:

1. Temuan dari penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat hubungan essensial antara kualitas SDM dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Priyono (2018) dan Hasibuan et al. (2021), juga mengidentifikasi kualitas SDM tidak memberikan pengaruh essensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Beberapa faktor seperti pemahaman kurang dari aparatur desa mengenai peran dan fungsi sistem keuangan desa serta kurangnya pelatihan terkait sistem tersebut, bisa menjadi penyebabnya.
2. Pendidikan dan pelatihan memegang pengaruh positif dan essensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Wiguna et al. (2017) dan Hanafi (2019), juga mengidentifikasi pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi positif dan essensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Dukungan diberikan oleh pemerintah melalui program pendidikan dan pelatihan bagi aparatur desa di Kecamatan Tabongo memegang peran penting dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan dan mengoperasikan sistem keuangan desa. Hal ini berpengaruh positif pada peningkatan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa di wilayah tersebut.
3. Tingkat kemajuan teknologi juga memegang pengaruh positif dan essensial terhadap efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilangsungkan oleh Hanafi (2019) dan Wiguna et al. (2017), juga membuktikan tingkat kemajuan teknologi berperan secara positif dan essensial dalam menaikkan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tugas-tugas aparatur desa membantu menaikkan efisiensi dan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam sistem, seperti perubahan versi aplikasi sistem keuangan desa setiap tahun dan adanya kesalahan pada server sistem, pengaplikasian teknologi tetap memberikan pengaruh positif secara keseluruhan dalam menaikkan efektivitas pengaplikasian sistem keuangan desa di Kecamatan Tabongo.

Referensi :

- Hanafi, E. F. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pendampingan Desa, Dan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pengaplikasian Siskeudes Dengan Kualitas SDM Dalam kapasitas Parameter Intervening (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Gunungkidul) (Vol. 1). <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/27652>
- Hasibuan, A., Junita, A., Azhar, I., & Samudra, U. (2021). Determinan Efektivitas Pengguna Sistem Keuangan Desa Dengan Peran Pendamping Desa Dalam kapasitas Pemoderasi (Studi pada Desa Se-Kecamatan Langsa Lama , Kota Langsa). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 2(5).

- Priyono, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Di Kabupaten Brebes. 1-15.
- Sugyono, (2018). "Metode Penelitian Pendidikan" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Alfabeta:Bandung
- Wiguna, I. M. D. P. D., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas SDM, Pendidikan dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Pengaplikasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi pada Desa Penerima Dana Desa di Kabupaten Buleleng). E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1-10
- Rizka, C. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kota Medan). <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>